

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2017 kurang lebih selama satu bulan di Desa Mekarsari Kecamatan Anyar Kabupaten Serang, Banten. Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi pada masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Anyar Kabupaten Serang, Banten.

Penulis memilih lokasi ini dikarenakan keadaan desa sebagai penyanggah tempat pariwisata dan berbatasan langsung dengan daerah industri serta lokasi ini adalah tempat dimana penulis tinggal, sehingga penulis ingin mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar penulis.

Data yang diperoleh didapatkan atas kerjasama penulis dengan objek penelitian yaitu masyarakat desa Mekarsari, dalam pengambilan data penulis tidak mendapatkan kesulitan yang lebih dikarenakan objek penelitian seperti aparatur pemerintahan dan masyarakat sekitar sangat terbuka dan membantu proses penelitian ini.

B. Metode Penelitian

Metode adalah melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Sesuai dengan pokok masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, dalam penelitian “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat” maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis yaitu suatu metode yang berusaha mengumpulkan, menyajikan, serta menganalisis data sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik kesimpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian untuk dapat menganalisis hubungan antara Pengelolaan Keuangan Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.¹ Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 173.

mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.² Maka dalam penelitian yang menjadi populasi adalah seluruh masyarakat Desa Mekarsari Kecamatan Anyar Kabupaten Serang dengan jumlah KK 1600. Adapun populasi sejumlah KK (Kepala Keluarga) yang ada di Desa Mekarsari Kecamatan Anyar Kabupaten Serang, Banten.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang diteliti, dipandang sebagai suatu pendugaan terhadap populasi itu sendiri, sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah cluster sampling. Peneliti menggunakan teknik Cluster Sampling karena area populasi peneliti adalah desa, dimana desa merupakan area yang heterogen. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat Desa Mekarsari. Dimana jumlah populasi sebanyak

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,, 80.

1600 KK dan dari hasil perhitungan metode slovin didapatkan sampel sejumlah 320 KK dengan rata-rata jumlah KK per RT 70 KK.

Dari sampel 320 KK ini dihitung menggunakan Cluster Sampling dengan perhitungan sebagai berikut $320:70= 4,57$ (dibulatkan menjadi 5) maka sampel yang digunakan adalah 70 KK dari 5 RT yang ditentukan secara acak.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini Untuk menjawab permasalahan digunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dimana analisis deskriptif kuantitatif ini yaitu data yang diperoleh dari sampel populasi penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan.

- (1) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang disebar. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dan jenis data berupa ordinal karena jawaban dari kuesioner berjenjang (dikuantifikasikan kedalam angka).

Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama. Data ini diperoleh secara langsung dari responden dengan melakukan wawancara, penyebaran angket, yaitu daftar pertanyaan dengan alternative (*option*) jawaban yang tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan aspirasi, persepsi, sikap, keadaan atau pendapat pribadi.³ Dalam hal ini respondennya adalah Masyarakat Desa Mekar sari Kecamatan Anyar Kabupaten Serang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner

³Bagong Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagi Alternatif Pendekatan*, (Bandung: Kencana, 2007) 60.

⁴ Sugiyono, *metode penelitian kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), 308

Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberika pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan Kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini berbentuk pertanyaan yang dibagikan kepada masyarakat Desa Mekarsari sebagai responden. Angket (kuesioner) sederhana tersebut memuat pertanyaan yang harus dijawab secara tertulis oleh responden, pertanyaan dalam angket (kuesioner) tersebut terbagi dua yaitu:

- 1) Pertanyaan yang berhubungan dengan Pengelolaan Keuangan Desa.
- 2) Pertanyaan yang berhubungan dengan Kesejahteraan Masyarakat.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang disebar. Kuesioner pada penelitian ini menggunakan skala likert. Dan jenis data berupa ordinal karena jawaban dari kuesioner berjenjang (dikuantifikasikan kedalam angka). Jawaban dari kuesioner yang diajukan kepada responden terdiri dari lima jawaban, yaitu:

- a. Untuk pilihan jawaban “Sangat Setuju” diberi nilai 5.
- b. Untuk pilihan jawaban “Setuju” diberi nilai 4.
- c. Untuk pilihan jawaban “Ragu-ragu” diberi nilai 3.
- d. Untuk pilihan jawaban “Tidak Setuju” diberi nilai 2.
- e. Untuk pilihan jawaban “Sangat Tidak Setuju” diberi nilai 1.

Skala likert dikatakan ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkatan atau preferensi yang “lebih tinggi” dari setuju, dan setuju lebih tinggi dari ragu-ragu.

Adapun pengujian ini dibantu dengan program *statistic for social sciene (SPSS)* SPSS adalah *software* pengelolaan data secara statistik baik statistik deskriptif, interensial (parametrik, nonparametrik) grafik dan lain sebagainya.⁵

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

⁵Agus Eko Sujinto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009) 19.

Desa mekarsari merupakan desa yang beririsan langsung dengan daerah pariwisata dan daerah industri Cilegon sehingga hampir penghasilan masyarakatnya yaitu dari berdagang dan karyawan swasta, dan tidak sedikit pula yang bertani.⁶

Batas wilayah Desa Mekarsari:

- a) Sebelah Utara : Desa Anyar
- b) Sebelah Selatan : Desa Tanjung Manis
- c) Sebelah Timur : Desa Anyar dan Desa Grogol Indah
- d) Sebelah Barat : Desa Cikoneng dan Tanjung Manis

Lokasi Kantor Desa Mekarsari berada di dekat Jalan Raya, kampung Waringin Indah Desa Mekarsari.

3. Studi Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data dengan jalan membaca.

Mempelajari dan menganalisa bahan-bahan yang berupa

⁶ Profil Desa Mekarsari, Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang-Banten

buku-buku, majalah, diktat, koran dan lain-lain yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

4. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara bertanya langsung (berkomunikasi langsung) dengan responden. Karena sifatnya yang berhadapan-hadapan, maka pemberian kesan baik terhadap responden mutlak diperlukan.⁷ Hal ini dilakukan guna mencegah kekeliruan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian. Point-point yang akan ditanyakan pada responden yaitu mengenai Pengelolaan Keuangan Desa terhadap kesejahteraan masyarakat.

Penulis melakukan wawancara dengan Sekretaris Desa dan Masyarakat Desa Mekarsari.

F. Teknik Analisis Data

Untuk dapat dianalisis besarnya pengaruh efektivitas alokasi dana desa terhadap kesejahteraan masyarakat, maka

⁷Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian untuk Ekonomi dan Bisnis, ...*, 91

penulis menggunakan beberapa pendekatan statistik sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan instrumen penelitian (alat ukur) untuk mengukur yang harusnya diukur.⁸ Validitas menunjukkan sejauh mana alat pengukur itu dapat mengukur objek yang diukur. Apabila peneliti menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data penelitian, maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstrak) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.⁹ Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada hasil output SPSS pada tabel dengan judul *Item Total Statistic*. Menilai kevalidan masing-masing butir pertanyaan.

⁸Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008) 180.

⁹Bhuono Agung Nugroho, *Strategi Jitu Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2009) 67.

Menurut Sugiyono dan Wibowo, ketentuan validitas instrumen sah apabila r hitung lebih besar dari r kritis (0,30).¹⁰ Jika nilai korelasi tiap faktor (nilai korelasi per item) positif dan besarnya diatas 0,30 maka faktor tersebut merupakan kontruksi/konsep yang kuat.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (Keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan kontruk-kontruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuisisioner. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan naik apabila memiliki nilai Alpha $> 0,60$.¹¹

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana adalah suatu model ekonometri yang menyatakan nisbah kasual antara satu variabel dengan variabel lain. Analisis regresi digunakan

¹⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS*,, 96.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian*(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 186.

untuk memprediksi seberapa jauh nilai perubahan variabel dependen, bila nilai variabel independen naik atau turun.¹²

Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier yang berbasis Ordinary Least Squer (OLS). Tidak semua asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier misalnya uji multikolinearitas tidak dapat dipergunakan pada analisis regresi linier sederhana, adapun asumsi klasik yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah apakah dalam suatu model regresi, variabel dependent atau keduanya mempunyai harga jual normal atau tidak. Model regresi

¹²Sugiono, *Statistika untuk Penelitian,*, 260

yang baik adalah harga jual normal atau mendekati normal. Uji normalitas data menggunakan SPSS versi 22 menggunakan plot uji normalitas data.

Deteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari plot. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah menguji apakah dalam suatu model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas, model yang baik

adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 22 menggunakan plot uji heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point-point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudia menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji asumsi autokorelasi adalah menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Metode yang digunakan untuk mengetahui

permasalahan autokorelasi yaitu dengan uji Durbin-Watson (DW test) dengan ketentuan sebagai berikut:¹³

- 1) Jika d lebih kecil dari dL maka hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi yang positif.
- 2) Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi, tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.
- 3) Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Cara mendeteksi autokorelasi adalah menggunakan tabel seperti dibawah ini:

¹³Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 87.

Tabel 3.1
Pengukuran Autokorelasi

Durbin Watson	Kesimpulan
Kurang dari 1,10	Ada autokorelasi
1,10 sampai dengan 1,54	Tanpa kesimpulan
1,55 sampai dengan 2,46	Tidak ada autokorelasi
2,47 sampai dengan 2,90	Tanpa kesimpulan
Lebih dari 2,90	Ada autokorelasi

5. Uji Hipotesis (Uji T)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji signifikan individual (uji statistic t) yaitu untuk melihat apakah ada hubungan linier antara Pengelolaan Keuangan Desa dengan Kesejahteraan Masyarakat.

Untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan: t = nilai uji t
 r = koefisien korelasi
 n = jumlah sampel

Kemudian hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel ($\alpha = 5\%$, $df = n-k-1$), maka dapat dibuat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis.

Dalam pengujian hipotesis yang menggunakan uji dua pihak (two tails) ini berlaku ketentuan, bahwa t hitung, berada pada daerah penerimaan H_0 atau terletak diantara harga tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian bila harga t hitung lebih kecil atau sama dengan (\leq) dari harga tabel maka H_0 diterima. Harga t hitung adalah harga mutlak, jika tidak dilihat (+) atau (-) nya.¹⁴

Jika 2 pihak : Derajat Kebebasan (DK) = $n-2$
dan taraf signifikan $5\% : 2 = 2,5\%$ atau $0,025$ dengan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jika t hitung $>$ t tabel atau nilai p -value pada kolom sig (2-tailed) $<$ level of significant (α) atau sig. $T < 0,025$ maka

¹⁴Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian*,, 17.

ada hubungannya yang signifikan antara variabel (H_a diterima).

- b. Jika t hitung $<$ t tabel atau nilai p value pada kolom sig (*2-tailed*) $>$ level of significant (α) atau sig. $T > 0,025$ maka tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel (H_0 diterima).

6. Koefisien Korelasi

Korelasi adalah alat statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain. Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih.¹⁵

Analisis korelasi sederhana (*Bivariate Correlation*) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana (*Bivariate*

¹⁵Prapto Yuwono, *Pengantar Ekonometri*, (Yogyakarta: Andi, 2010) 78.

Correlation) diantaranya Pearson Correlation, Kendall's tau-b, dan Spearman Correlation. *Pearson Correlation* digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan *Kendall's tau-b dan Spearman Correlation* lebih cocok untuk data berskala ordinal.

Analisis koefisien korelasi sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Batas koefisien korelasi (r) ditentukan oleh:

$$-1 < r < 1$$

(-) berarti terdapat hubungan terbaik antara variabel x dan variabel y,

(+) berarti terdapat hubungan searah antara variabel x dan variabel y.

Adapun interpretasi dan koefisien korelasi adalah:

1. Apabila $r = 1$, hubungan Pengelolaan Keuangan Desa (X) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sempurna secara positif, dan apabila mendekati 1 maka hubungannya sangat kuat dan positif.

2. Apabila $r = -1$, hubungan Pengelolaan Keuangan Desa (X) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) sempurna secara negatif, dan apabila mendekati -1 maka hubungan sangat kuat dan negatif.
3. Apabila $r = 0$, maka hubungan Pengelolaan Keuangan Desa (X) dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) tidak ada hubungan.

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

7. Koefisien Determinasi

Analisis Determinasi digunakan untuk mengetahui presentase pengaruh variabel independen X terhadap variabel dependen Y. Koefisien ini juga menunjukkan seberapa besar presentase variabel X yang digunakan mampu menjelaskan variabel R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun presentase pengaruh yang diberikan

variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variansi variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka presentase pengaruh yang diberikan variabel independen yang digunakan dalam model ini menjelaskan 100% variabel dependen.

Untuk mengetahui r^2 , perlu dicari korelasi (r) dengan menggunakan nilai korelasi.

G. Teknik Pedoman Penulisan Skripsi

1. Untuk penulisan Skripsi berpedoman pada Penulisan Karya Ilmiah IAIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Untuk Al-Qura'an diambil dari Kitab Suci Al-Qur'an dan terjemahnya.

H. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (independent variable) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terkait (dependent variable). Dalam hal ini yang menjadi variabel bebas adalah Pengelolaan Keuangan Desa(X).
2. Variabel terkait (dependent variable) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terkait adalah Kesejahteraan Masyarakat (Y).¹⁶

Tabel 3.3
Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	No. Instrumen	Skala
Pengelolaan Keuangan Desa (Independen t)	Ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya.	a. Transparansi	1-3	Likert
		b. Akuntabilitas	4-5	
		c. Partisipatif	6-7	
		d. Tertib dan disiplin anggaran	8-10	

¹⁶Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis,*, 58.

Kesejahteraan Masyarakat (Dependent)	Kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dan tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.		1-4 5-7 8-10	Likert
--------------------------------------	--	--	--------------------	--------

- a. Pendidikan
- b. Kesehatan
- c. pendapatan